

## " Sopi akan Diproduksi Besar â€“ besaran di Sabu Raijua dan Rote Ndao "



Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT), Viktor B Laiskodat, saat Rapat Kerja dengan para Bupati, Camat dan Kepala Desa di Milenium Ballroom, Selasa (4/12/2018) mengatakan untuk memggenjot perekenomian NTT, akan memproduksi minuman berakohol tradisional Jenis Sopi.

&ldquo;Kita produksi besar &ndash; besaran dengan cita rasa yang baik, kita kirim ke luar negeri&rdquo;, kata Gubernur Laiskodat. Menurut Laiskodat, kabupaten Sabu Raijua dan Rote Ndao memiliki potensi yang sangat besar, karena memiliki pohon Lontar yang sangat banyak.

&ldquo;Jumlah Lontar yang ada di 2 Kabupaten ini sama banyak dengan jumlah manusia yang ada di sana, ini potensi yang harus dimaksimalkan, dua daerah ini akan menjadi penghasil Sopi terbaik&rdquo;, kata Laiskodat.

Untuk menghasilkan Sopi yang berkualitas, pihaknya berencana untuk melibatkan tenaga yang ahli di bidang tersebut.

&ldquo;Ini kita lakukan untuk menghasilkan minuman yang berkualitas. Namanya kita ganti jadi Sophia, biar lebih menarik&rdquo;, ujarnya.

Dia meminta para Kepala Desa untuk memanfaatkan badan usaha milik desa (Bumdes) dalam pengembangan potensi daerah khususnya produksi Sophia.

&ldquo;Kita harus bangun ekonomi NTT, dengan cara ini kita memberdayakan para petani penyadap Lontar, juga menghidupkan ekonomi di desa&rdquo;, pungkas Gubernur Laiskodat.

Dia menyadari bahwa dengan melegalkan miras akan menuai kritikan dari berbagai pihak, tetapi pihaknya berkomitmen untuk terus memaksimalkan semua potensi yang mampu mendongkrak ekonomi masyarakat NTT.

&ldquo;Saya tidak melarang orang demo, silahkan asal jangan rusuh, tetapi saya tidak akan terima orang demo, saya lebih baik bekerja membangun NTT&rdquo;, tutup Laiskodat.

Pantauan media, para Kepala Desa, Camat dan Bupati yang hadir dalam rapat tersebut serius menyimak setiap kalimat yang disampaikan oleh Gubernur. (MBN01)